

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI JERUK SIAM DI DESA
JUNREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh :

AGIL KURNIAWAN

220.01.0.32033



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2024

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI JERUK SIAM DI DESA
JUNREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

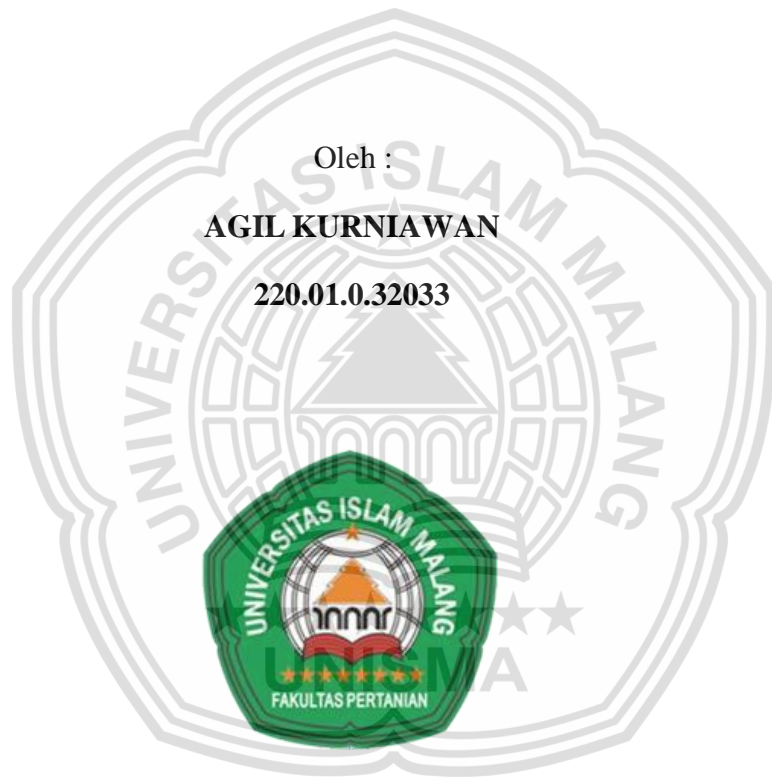
SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

Oleh :

AGIL KURNIAWAN

220.01.0.32033



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2024

RINGKASAN

Agil Kurniawan (220.01.0.32033). Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Siam di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Dosen Pembimbing : 1. Titis Surya Maha Rianti, SP., MP. 2. Kartika Sari, SP., MP.

Di Kota Batu, komoditas jeruk adalah salah satu komoditas hortikultura yang sangat prospektif untuk dikembangkan menjadi penghasil jeruk. Ini karena potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan peluang pasarnya. Desa Junrejo merupakan salah satu desa yang melakukan usaha tani jeruk siam yang cukup banyak menarik minat petani sekitar untuk mengusahakannya, akan tetapi petani jeruk siam di Desa Junrejo masih baru, dan masih banyak yang menerapkan tumpang sari, maka dari itu harus melakukan pengembangan terhadap produktivitas sehingga produksi jeruk siam di Desa Junrejo mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari usahatani jeruk siam di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu kemudian untuk mengetahui alternatif strategi pengembangan usahatani jeruk siam yang dapat dilakukan oleh petani di desa junrejo kecamatan ju rejo kota batu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Junrejo Kota Batu, pada bulan Juni-Juli 2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha tani jeruk siam di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Berdasarkan data hasil prasurevei melalui wawancara dengan beberapa petani diketahuilah jumlah populasi pelaku usaha tani jeruk siam ialah 65 petani yang tergabung pada kelompok tani di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, untuk primer tersendiri pengambilan data dilakukan secara langsung selama penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi (*observation*) terhadap objek. Sedangkan metode sekunder, Pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, data sekunder penelitian ini diperoleh dengan membaca literatur di berbagai media seperti jurnal, artikel, dan laporan dari institusi terkait dengan sumber data yang terpercaya. Metode analisis data menggunakan Analisis SWOT dan Analisis FFA (*Force Field Analysis*).

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai strategi pengembangan usahatani jeruk siam, faktor kekuatan adalah keadaan internal positif yang membawa manfaat yang berasal dari sumber daya dan keterampilan yang dimiliki perserorangan, diperoleh hasil strategi internal analisis SWOT yaitu faktor kekuatan (*strength*) memiliki jumlah skor sebesar 2,6734, skor tersebut didapatkan dari beberapa item yaitu: berupa jeruk siam yang berkualitas dengan skor 0,472, kemudahan memasarkan jeruk dengan skor 0,476, ketersediaan tenaga kerja dengan skor 0,482, Kemudahan dalam pengairan dengan skor 0,504, Sarana produksi dengan skor 0,484 dan upaya penanggulangan hama mudah sebesar 0,255. Adapun untuk faktor kelemahan adalah keterbatasan atau kurangnya sumber daya, keterampilan, atau kemampuan yang secara signifikan menghambat kinerja efektif suatu bisnis atau usaha, jumlah skor kelemahan yaitu sebesar 0,6182. Skor tersebut didapatkan dari pengalaman usahatani dengan skor 0,163, Besarnya biaya/modal usaha tani jeruk siam yang dikeluarkan dengan skor 0,128, Ketersedian lahan

dengan skor 0,167 dan produksi yang dihasilkan dengan skor 0,158. Maka total dari kekuatan dan kelemahannya adalah 3,2916. Karena total skor IFAS diatas 3,00 maka dapat mengidentifikasi posisi internal kuat. Kemudian faktor peluang adalah kemungkinan-kemungkinan yang muncul Ketika pelaku pertanian dapat mengembangkan atau mengoptimalkan kemungkinan yang ada. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.12, EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) memiliki skor peluang sebesar 1,088, skor tersebut didapatkan dari beberapa item peluang (*Opportunities*) berupa kebijakan pemerintah yang membantu petani jeruk (bantuan pupuk bersubsidi) dengan skor 0,122, Pasar tersedia dengan skor 0,196, dan banyaknya permintaan karena pusat wisata dengan skor 0,128. Sedangkan faktor ancaman diartikan sebagai kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul atau yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan pertanian, jumlah skor untuk faktor Ancaman (*Threats*) sebesar 1,617. Skor tersebut di dapatkan dari banyaknya pesaing petani jeruk siam dengan skor 0,143, Iklim cuaca dengan skor 0,138, Harga tidak stabil dengan skor 0,164 dan adanya serangan hama 0,141. Maka total dari peluang dan ancaman 2,705.

Strategi pengembangan dilihat dari matrik SWOT dan Analisis FFA. Berdasarkan hasil matrik SWOT, strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi SO (*Strengths dan Opportunity*) : mengandalkan kualitas jeruk siam dan kemudahan pemasaran untuk meningkatkan daya saing di pasar yang tersedia dan permintaan dari pusat wisata, lalu melaksanakan budidaya secara intensif dengan memanfaatkan tenaga kerja, kemudahan pengairan kemudian ketersediaan sarana produksi dan upaya penanggulangan hama dengan memanfaatkan kebijakan pemerintah yang mendukung petani. Adapun untuk hasil analisis FFA dapat dijelaskan bahwa strategi pola tanam berjarak dan dana operasional seperti adanya penghasilan diluar budidaya usahatani jeruk siam, Hal tersebut dapat memberikan peluang besar terhadap faktor pendorong dibanding dari faktor penghambatnya. Sehingga strategi ini dapat dikatakan cocok dan tepat guna mengembangkan usaha tani jeruk siam dengan mengkombinasikan pola tanam berjarak serta didukung adanya dana operasional bagi para petani di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. kemjudian untuk alternatif strategi pengembangan pada Analisis Force Field Analysis (FFA) yaitu : meningkatkan penyuluhan dengan melakukan program penyuluhan dan pelatihan untuk petani mengenai teknik budidaya pola tanam berjarak. Serta peningkatan akses ke lembaga keuangan: yaitu dengan cara bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk meningkatkan akses petani ke pinjaman dan kredit yang sesuai.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan sangat penting bagi negara manapun di dunia, termasuk Indonesia. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional, penyerapan tenaga kerja, pembangunan nasional, dan lain-lain. Sektor pertanian terdiri dari lima subsektor: tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Salah satu subsektor ini berpotensi menyumbang ekonomi nasional dan memainkan peran yang sangat penting sebagai sumber pendapatan petani, perdagangan, dan penyerapan tenaga kerja (Setiawan, Arifin, and Rianti 2023). Oleh karena itu pertanian mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan melimpahnya sumber daya alam hayati, baik flora maupun fauna, untuk memenuhi kebutuhan kritis manusia seperti produksi pangan, bahan baku (Vaulina 2022).

Pembangunan pertanian dapat membantu perekonomian masyarakat dengan pengembangan produk hortikultura (Mardikaningsih 2022). Jawa Timur merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang berpotensi mengembangkan budidaya tanaman hortikultura dari komoditi buah-buahan yaitu jeruk. Di Kota Batu, komoditas jeruk adalah salah satu komoditas hortikultura yang sangat prospektif untuk dikembangkan menjadi penghasil jeruk. Ini karena potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan peluang pasarnya (Arifin 2020).

Sebelum usahatani jeruk Siam menjadi dominan di Kota Batu, sejarah Kota Apel Batu telah dimulai pada tahun 1929, ketika seorang Belanda bernama Gratel memulai budidaya apel di daerah tersebut. Awalnya, Gratel fokus pada penanaman jeruk, tetapi banyak pohon jeruk terserang penyakit yang menyebabkan kerugian besar bagi petani. Di tengah kesulitan ini, pohon apel justru tumbuh subur secara alami di Batu karena udara sejuk dan tanah yang subur. Menyadari potensi ini, Gratel akhirnya mengalihkan perhatiannya ke pengembangan apel di Batu, yang kemudian berhasil mendominasi pasar apel di Eropa. (D. Setiawan 2023). Kini bukan saat yang tepat untuk mengadvokasi kebangkitan budidaya apel Batu. Karena iklim yang tidak sesuai, sulit bagi petani untuk menghasilkan buah apel batu yang

menguntungkan. Jadi pemerintah Kota Batu untuk mengembangkan produk jeruk siam di Kota Batu kedepannya (Markusen 2016).

Usahatani jeruk memiliki nilai ekonomis tinggi dan prospek yang cerah atau menjanjikan untuk dikembangkan, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan petani (Tambunan 2023). Usahatani jeruk yang sungguh-sungguh dapat meningkatkan kesejahteraan petani, termasuk meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan permintaan buah, dan meningkatkan pendapatan regional dan nasional. Karena usahatani ini sangat menguntungkan untuk diusahakan, usahatani ini dianggap memiliki dampak nyata terhadap kelangsungan hidup masyarakat (Rianti and Wardana 2023).

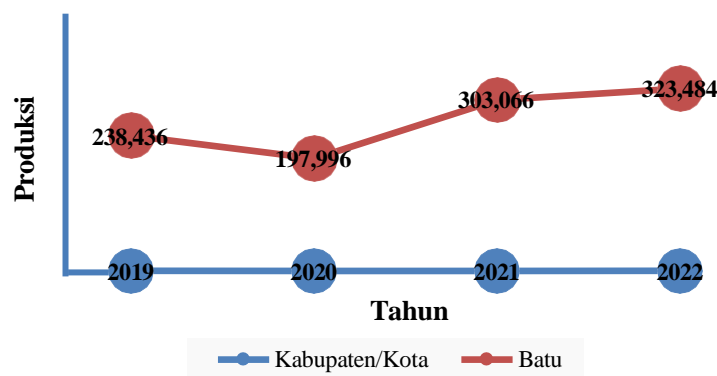
Oleh karena itu, pengembangan bisnis ini harus diprioritaskan, terutama di wilayah yang sedang menjadi tempat penelitian. Berdasarkan Tabel 1, produksi jeruk siam terbesar di Jawa Timur yaitu pada tahun 2021 sebesar 822.260 ton, sedangkan pada tahun 2022, produksi jeruk siam di Jawa Timur meningkat sebanyak 1.076.813 ton.

Tabel 1. Data 5 Provinsi Jeruk Siam Terbanyak di Indonesia (Ton)

5 Provinsi	2021	2022
Sumatera Utara	448.211	398.064
Sumatera Barat	118.578	117.494
Jawa Timur	822.260	1.076.813
Bali	240.636	134.681
Kalimantan Selatan	113.194	115.360

Sumber : (Badan Pusat Statistik 2023)

Secara umum produktivitas jeruk di Indonesia mengalami naik turun, salah satunya di Kota Batu dimana keterbatasan modal, sistem informasi yang sangat buruk, dan permasalahan lainnya menyebabkan naik turunnya produktivitas jeruk. Mesin Pengolahan Pertanian Jeruk masih memerlukan peralatan yang sederhana dan biaya produksi yang tinggi merupakan permasalahan utama yang dihadapi petani sehingga menyulitkan petani untuk berkembang (Tambunan 2023).



Gambar 1. Data Produksi Jeruk Siam 4 Tahun terakhir Kota Batu (Kwintal)

Sumber : (BPS Kota Batu, 2022)

Berdasarkan Gambar 1, Kota Batu juga merupakan salah satu daerah potensial untuk penghasil jeruk siam dalam skala yang cukup besar dengan total produksi 238,436 Kwintal pada tahun 2019, kemudian 197,996 Kwintal pada tahun 2020, lalu 303,066 Kwintal pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 dengan total produksi berjumlah 323,484 Kwintal. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Batu 2022 bahwa di Kecamatan Junrejo memiliki potensi yang cukup besar dalam memproduksi jeruk siam.

Pada dasarnya Kota Batu berkembang berfokus pada pariwisata dan pertanian karena Kota Batu dikenal sebagai kota yang kaya akan pariwisata dan hasil alamnya, dimana suhu udara Kota Batu adalah 21,30 hingga 27,90 derajat Celcius, dengan tanah yang kaya mineral akibat ledakan gunung api. Tidak mengherankan bahwa kota ini sangat kaya dengan hasil pertanian dan perkebunan. Karena itu, kebanyakan orang di kota Batu hidup sebagai petani (Zahra 2022).

Di sisi lain Kota Batu juga menerapkan *smart city* terkhusus dalam bidang pertanian seperti yang telah di implementasikan oleh pemerintah Indonesia dengan program “Gerakan menuju 100 *smart city*”, penerapannya dapat diakses melalui online dengan menggunakan *apps* seperti “Among Tani”, Aplikasi ini secara khusus mengatur sektor pertanian dengan menampilkan hasil dan harga produksi pertanian Kota Batu secara online. Pengguna juga dapat berupa penjual, pembeli, dan ahli tani yang memberikan informasi pertanian (Khairi and Adibrata 2020).

Berdasarkan Uki Rahma, (2023) memperlihatkan bahwa pendistribusian jeruk siam secara online sudah banyak terbantu dengan adanya aplikasi dari

program tersebut, namun tak kalah juga secara offline dengan keberadaan Pasar Induk Among Tani sebagai pusat perbelanjaan masyarakat Kota Batu yang dapat menampung 2.630 unit, terdiri dari 1.716 kios dan 914 gerai. Bangunan dibagi menjadi tiga lantai: lantai satu berfungsi sebagai zona basah, lantai dua berfungsi sebagai zona kering, dan lantai tiga berfungsi sebagai zona kuliner atau makanan.

Seperti yang terlihat pada Tabel 2, bahwa Kecamatan Junrejo mempunyai potensi angka produksi jeruk siam yang cukup banyak sebesar 63.953 Kwintal pada tahun 2020. Sedangkan di tahun 2021 berjumlah 66.155 Kwintal.

Tabel 2. Data Produksi Jeruk Siam perkecamatan di Kota Batu (Kw)

Kecamatan	Jeruk Siam (Kw)	
	2021	2022
Batu	23.888	26 807
Junrejo	63.953	66 155
Bumiaji	215.224	230 521
Kota Batu	303.066	323 484

Sumber : (BPS Batu 2022)

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, petani harus memilih varietas jeruk siam yang unggul serta merencanakan tanaman dengan benar. Pengaturan pola tanam yang efisien, pemilihan benih berkualitas tinggi, dan pengelolaan lahan yang baik adalah kunci untuk mencapai tingkat produksi yang optimal (Indriani 2024).

Produksi jeruk siam di Desa Junrejo dapat lebih dioptimalkan dengan mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor input yang digunakan sehingga produksi jeruk siam menjadi lebih baik dalam hal kualitas dan kuantitas produksi jeruk siam. Kesuksesan komoditas jeruk siam dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan para petani jeruk siam (Wulandari, Hartadi, and Agustina 2014).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Batu, terdapat beberapa desa yang memproduksi jeruk siam dengan berbagai macam luas lahannya. Untuk lebih jelas mengetahuinya berikut terpapar pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Lahan atau Luas Tanam (ha) jeruk siam di Desa Junrejo

Dusun	Luas Total Area (m ²)	Presentase Terhadap Luas Desa
Jeding	78.000	40%
Junwatu	45.000	23,08%
Krajan	72.000	36,92%
Junrejo	195.000m²	100,00

Sumber : (BPS Kota Batu, 2022)

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa luas lahan petani jeruk siam di desa Junrejo yang terdiri dari tiga dusun, yaitu di dusun Jeding memiliki luas lahan 78.000m², kemudian dusun Junwatu memiliki luas lahan 45.000m² dan dusun Krajan memiliki luas lahan 72.000. Dari tiga dusun tersebut dapat diketahui bahwa total luas lahan di Desa Junrejo sebanyak 195.000m² atau sekitar 19,5 hektare.

Desa Junrejo merupakan salah satu desa yang melakukan usaha tani jeruk siam yang cukup banyak menarik minat petani sekitar untuk mengusahakannya, akan tetapi petani jeruk siam di Desa Junrejo masih baru, dan masih banyak yang menerapkan tumpang sari, maka dari itu harus melakukan pengembangan terhadap produktivitas sehingga produksi jeruk siam di Desa Junrejo mengalami peningkatan (Junrejo 2021).

Penelitian sebelumnya dilakukan di daerah yang berbeda, dan penelitian ini berfokus pada pengembangan jeruk siam di Desa Junrejo, yang memiliki potensi besar namun belum sepenuhnya dioptimalkan, kemudian menekankan pentingnya kerjasama antara petani dan pemerintah setempat, serta perlunya peningkatan penyuluhan dan pelatihan dalam teknik budidaya jeruk siam, bisa menjadi kebaruan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh petani di wilayah tersebut.

Untuk menemukan strategi yang tepat dalam pengembangan budidaya jeruk siam di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo, perlu dilakukan identifikasi dan analisis faktor (internal dan eksternal) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dengan melakukan analisis SWOT. Dan untuk mengetahui pendorong dan penghambat dengan melakukan analisis FFA. Berdasarkan hal

tersebut maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Siam di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari usahatani Jeruk Siam di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu ?
2. Bagaimana alternatif strategi pengembangan usahatani jeruk siam yang dapat dilakukan oleh petani di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah, maka tujuan Penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari usahatani Jeruk Siam di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Untuk mengetahui alternatif strategi pengembangan usahatani jeruk siam yang dapat dilakukan oleh petani di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan yang dipergunakan dalam objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis komoditas yang diteliti adalah komoditas Jeruk siam.
2. Penelitian dilakukan di satu desa yaitu: Desa Junrejo yang dapat mewakili keseluruhan potensi dari petani jeruk di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
3. Data yang diambil langsung dari petani dengan cara wawancara terstruktur berupa kuisioner.

1.5 Manfaat dan Output Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian :

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu yang didapat di perguruan tinggi dan mampu menganalisa berbagai

persoalan berdasarkan data serta sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.

- b. Bagi pemerintah, sebagai bentuk masukan guna memajukan pertanian serta meningkatkan produksi terkhusus di Desa Junrejo Kota Batu.
- c. Bagi instansi terkait, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pangan terutama yang terkait produktivitas jeruk siam.
- d. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan acuan dan refrensi sebagai tambahan informasi dalam penelitian selanjutnya.

1.5.2 Output Penelitian

Output dari penelitian ini berupa artikel yang dipublikasikan dalam jurnal Sosial Ekonomi Agribisnis (SEAGRI).



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Strategi pengembangan Usahatani Jeruk Siam di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu” dianalisis menggunakan metode SWOT. Kusioner yang telah diisi oleh 65 responden petani dihitung menggunakan matriks SWOT, Sehingga mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor kekuatan usahatani Jeruk Siam di Desa Junrejo meliputi: jeruk siam yang dihasilkan berkualitas, kemudahan petani dalam memasarkan jeruk, ketersediaan tenaga kerja, kemudahan petani dalam pengairan, sarana produksi dan upaya penanggulangan hama mudah. Kemudian faktor kelemahan terdiri dari: pengalaman berusahatani besarnya modal usahatani jeruk siam yang dikeluarkan, ketersediaan lahan dan produksi yang dihasilkan. Adapun untuk faktor peluang yaitu: kebijakan pemerintah yang membantu petani jeruk (bantuan pupuk bersubsidi), pasar tersedia dan banyaknya permintaan karena pusat wisata. Kemudian faktor ancaman meliputi: banyaknya pesaing petani jeruk siam, iklim cuaca, harga tidak stabil dan adanya serangan hama.
2. Alternatif strategi pengembangan yang dapat diterapkan untuk usahatani jeruk siam di Desa Junrejo yaitu strategi SO (*Strenghts dan Opportunity*) adapun strategi SO yang dapat dilakukan yaitu : mengandalkan kualitas jeruk siam dan kemudahan pemasaran untuk meningkatkan daya saing di pasar yang tersedia dan permintaan dari pusat wisata, lalu melaksanakan budidaya secara intensif dengan memanfaatkan tenaga kerja, kemudahan pengairan kemudian ketersediaan sarana produksi dan upaya penanggulangan hama dengan memanfaatkan kebijakan pemerintah yang mendukung petani. Kemudian peningkatan akses ke lembaga keuangan dengan cara bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk meningkatkan akses petani ke pinjaman dan kredit yang sesuai.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menemukan beberapa saran yang diberikan sebagai pertimbangan dan masukan bagi petani jeruk siam di Desa Junrejo dan pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Petani diharapkan mampu memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan produksi jeruk siam, kemudian meminimalkan kelemahan dengan mengoptimalkan penggunaan lahan serta bergabung dengan pelatihan atau kursus pertanian supaya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola usahatani jeruk siam dengan lebih baik. Kemudian memanfaatkan peluang untuk memenuhi permintaan konsumen akan buah jeruk siam. Kemudian juga petani dapat diharapkan menghadapi ancaman harga yang tidak stabil dengan diversifikasi produk, membuat kontrak dengan tengkulak maupun agen, dan menjual panen saat harga naik untuk menjaga pendapatan tetap stabil.
2. Kepada pemerintah, diharapkan agar lebih memperhatikan petani jeruk Siam di Desa Junrejo dengan melakukan sosialisasi tentang hama dan penyakit jeruk serta memberikan bantuan modal atau peralatan untuk meningkatkan produksi. Diharapkan juga kepada penyuluh pertanian untuk aktif memberikan arahan mengenai pengendalian hama dan peningkatan produksi. Selain itu, diharapkan kelompok tani dapat berperan lebih dalam membantu petani jeruk Siam di Desa Junrejo dalam mengatasi masalah budidaya.
3. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai Diversifikasi Produk untuk meningkatkan nilai tambah pada usahatani jeruk siam di Desa Junrejo Kota Batu. Sehingga nanti dapat memahami bagaimana diversifikasi produk dapat meningkatkan nilai tambah dari berbagai aspek, seperti ekonomi, efisiensi produksi, dan daya saing di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ratna. 2019. "Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman Jeruk Di Dusun Pausan Desa Buah Kaja Kecamatan Payangan." *Buletin Udayana Mengabdi* 18(1): 99–104. doi:10.24843/bum.2019.v18.i01.p20.
- Adnyana. 2021. "Populasi Dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14(1).
- Agung, and Cahyadinata. 2023. "Indonesian Journal of Community Empowerment and Service Penyuluhan Teknik Budidaya Ikan Lele Metode Bioflok Di Desa Talang." *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service* 3(1): 5.
- Arrazy, Syafran. 2020. "Persepsi Masyarakat Tentang Higiene Sanitasi Pasar Tradisional Kota Medan." *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health* 2(1): 1. doi:10.30829/contagion.v2i1.7276.
- Asep Haryanto. 2021. "Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) Kultivar Mekongga." *OrchidAgri* 1(1): 1–10.
- Badan Pusat Statistik. 2023. "Produksi Tanaman Buah-Buahan, 2021-2022." <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIjMg==/produksi-tanaman-buah-buahan.html>.
- Bot, Johan Buamon. 2020. "SELOREJO KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG Tabel 1 . Data Produksi Buah Jeruk Di Kecamatan Dau 2017-2020." *Seagri Unisma*.
- Bot, Johan Buamona. 2022. "Strategi Pengembangan Wisata Petik Jeruk Di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang." *Repository Universitas Islam Malang* 9: 356–63.
- BPS Batu. 2022. "Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Dan Kecamatan Di Kota Batu, 2020 Dan 2021."
- BPS Kota Batu. 2022a. *Data Produksi Kota Batu*. BPS Kota Batu.
- . 2022b. "Kecamatan Junrejo Dalam Angka."
- BSIP. 2023. "Badan Standardisasi Instrumen Pertanian." <https://bsip.pertanian.go.id/berita/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu> 06/08/2024.
- David. 2014. *Tentang Strategi*. Martin Amn. ed. Farizan Fahmi. yogyakarta: selat media.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Strategi/k0XLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Djunaidi, and Alfitri. 2022. "Dilema Industri Padat Modal Dan Tuntutan Tenaga Kerja Lokal." *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8(1): 29. doi:10.29210/020221222.
- Dwiasuti, Erti Mutia, Susi Wuryantini, and Yunimar. 2019. "Pengenalan Dan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Jeruk." *Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika* 3: 1–94.
- Fajri, Chotamul, Adinda Amelya, and Suworo Suworo. 2022. "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(1): 369–73. doi:10.54371/jiip.v5i1.425.
- Fauzi. 2010. *Pengelolaan hutan jati rakyat: panduan lapangan untuk petani*. pramono.

- ed. Rahadian Danil. bogor: cifor. doi:10.17528/cifor/003167.
- Fauziah, Nurul. 2024. "Rancang Bangun Sistem Pengontrol Irigasi Otomatis Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno." *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan* 8(3): 1464–73. doi:10.33379/gtech.v8i3.4343.
- Fitri, Aini, Edy Marsudi, and Zakiah Zakiah. 2023. "Strategi Pemasaran Tanaman Hias Di Desa Pango Raya Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 8(1): 82–88. doi:10.17969/jimfp.v8i1.23053.
- Freddy rangkuti. 2018. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. sidhin pin. jakarta: Gramedia pustaka utama. [https://books.google.co.id/books?id=UHV8Z2SE57EC&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&dq=menurut+Rangkuti+\(2018\)+analisis+SWOT&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=UHV8Z2SE57EC&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&dq=menurut+Rangkuti+(2018)+analisis+SWOT&hl=id&source=gb_mobile_entity&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Gallu, Martinus, Dyana Sari, and Zainol Arifin. 2022. "Analisis Keuntungan Dan Biaya Pembibitan Tanaman Ekonomis Di Ud Tunas Baru Mulya Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang (Analysis of Benefits and Costs of Economic Plants in Ud Tunas Baru Mulya, Mulyoagung Village, Dau District, Malang Regency)." *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.4201932.
- Hariyono. 2016. "Penanganan Hama Dan Penyakit Tanaman Jeruk Dalam Desain Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Menggunakan Metode Euclidean Distance." *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 5(2): 1–9.
- Hendrita, Vivi. 2023. "UNES Journal of Agricultural Sciences." 7(1): 1–9.
- Hikmah, Jurnal. 2020. "Paradigm." *Computer Graphics Forum* 39(1): 672–73. doi:10.1111/cgf.13898.
- Idris, Muhammad. 2024. "Pasar Persaingan." *Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2024/02/17/173150426/sederet-contoh-pasar-pesaingan-sempurna> (August 10, 2024).
- Indriani. 2024. "Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Keripik." 19(2021). <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Irsal. 2011. "Adaptasi Perubahan Iklim Sektor Pertanian." *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian*: 13.
- ISHS. 2024. "International Society for Horticultural Science." <https://www.ishs.org/ishs-book/1399>.
- Istiqamah, Nur. 2017. "Kajian Pengembangan Komoditas Unggulan Buah-Buahan Di Pendahuluan Pembangunan Sektor Pertanian Dan Dikembangkan Dalam Melaksanakan Pembangunan Saragih Pentingnya Pembangunan Menekankan Dengan Ekonomi Daerah Secara Tanaman Pangan , Merupakan Bagian Integra." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 13(2): 936–46.
- Junrejo, Profil Desa. 2021. "Potensi Pertanian Desa Purworejo." *Purworejo Ringinarum*. <http://purworejo-ringinarum.desa.id/potensidetil/aGxEYTRyWVB3SG9wN3AxNGVJTW9zQT09/potensi-pertanian-desa-purworejo.html>.
- Justin, and Markusen. 2016. "Inovasi Teknologi Meraih Swasembada Dan Daya Saing Produk Pertanian." *kementrian pertanian*: 1–23.
- Juswadi. 2022. "Elastisitas Transmisi Harga Komoditas Buah Pepaya Di Kabupaten Indramayu Jawa Barat." *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian* 10(2). doi:10.35138/paspalum.v10i2.464.
- Khairi, Naufal Fikhri, and Jordan Aria Adibrata. 2020. "Agro-Based Smart City

- Kota Batu: Implementasi Dan Tantangan.” *Jurnal Kebijakan Publik* 11(2): 55. doi:10.31258/jkp.11.2.p.55-62.
- Khairunnisa, Siregar. 2022. “Agrowisata Kebun Jeruk Hijau Manis Dan Strategi Pengembangannya.” *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)* 6(1): 64–70. doi:10.30596/jasc.v6i1.12023.
- Kuadran, Diagram. 2023. “Muchlisin Riadi.” *kajian pustaka.com*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/analisis-SWOT.html> (August 13, 2024).
- Lubis, Rahmah. 2022. “Persepsi Masyarakat Terhadap Desa Wisata Tegalwaru Di Ciampea Bogor.” *Jurnal Penyuluhan Pertanian* 16(1): 1–10. doi:10.51852/jpp.v16i1.491.
- Maha Rianti, Titis Surya, and Melyana Febryantari Wardana. 2023. “Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Baby (Citrus Sinensis) Di PT Kusuma Agrowisata, Kota Batu.” *Agrimor* 8(4): 171–79. doi:10.32938/ag.v8i4.1943.
- Mardiastuti, Aditya. 2016. “Buah Jeruk Komoditi Andalan.” *detik.com*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3304564/buah-jeruk-jadi-komoditi-andalan-banyuwangi#:~:text=Setiap tahunnya rata-rata produksi,dengan luas lahan 12804 hektar.> (July 29, 2024).
- Mardikaningsih, Rahayu. 2022. “Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga Di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.” *Jurnal Lima Daun Ilmu (MADA)* 2(1): 21–32.
- Markusen, James R. 2016. “Pengembangan Pertanian.” : 1–23. <https://radarmalang.jawapos.com/kota-batu>.
- Mas’ud, and Mokhammad Subehi. 2023. “Perkembangan Tenaga Kerja Dan Produktivitasnya Pada Sektor Pertanian Indonesia.” *Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian*: 63.
- Morrison. 2012. “Metode Penelitian.” In *Metode Penelitian*, ed. Circlestuf Edition. jakarta: kencana, 82. https://books.google.co.id/books?id=LhZNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Mufidah, Lailly. 2020. “Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani.” 1(7).
- Nasrudin, Wasrob, and Achmad Musyadar. 2018. 185 FEBS Letters *Buku Ajar Pemasaran Produk Agribisnis*. jakarta selatan.
- Nopiyanto, Yahya Eko, and D Dimiyati. 2018. “Karakteristik Psikologis Atlet Sea Games Indonesia Ditinjau Dari Jenis Cabang Olahraga Dan Jenis Kelamin The Psychological Characteristics of Indonesian Sea Games Athletes in Terms of Sports and Sex.” *Jurnal Keolahragaan* 6(1): 69–76.
- Octavia, Olivia. 2023. “Pengaruh Luas Lahan Dan Pengalaman Berusahatani Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Taraitak I Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa.” *Agri-Sosioekonomi* 19(1): 441–48. doi:10.35791/agsosek.v19i1.46439.
- Oktapianti, Asih. 2023. “Kajian Status Ketersediaan Pangan Dan Air Wilayah Pesisir Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.” *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 11(1): 30. doi:10.31764/geography.v11i1.11839.
- Permana. 2012. “Pedoman Teknis PENGEMBANGAN IRIGASI PERPOMPAAN DIREKTORAT IRIGASI PERTANIAN.”

- Petanimuda. 2023. "Fluktuasi Harga Dan Ketidakpastian Pasar | Tantangan Utama Dan Dampaknya Pada Keberlanjutan Ekonomi Petani." 2023. <https://petanimuda.medium.com/fluktuasi-harga-dan-ketidakpastian-pasar-tantangan-utama-dan-dampaknya-pada-keberlanjutan-ekonomi-7df69642ad17>.
- Prakoso, Aji. 2023. "Hama Tanaman Pengertian, Jenis, Contoh, Cara Pengendalian & Membasminya." 2019. <https://rimbakita.com/hama/> (July 14, 2024).
- Puspitasari, Nidya Tri. 2021. "Analisis Potensial Petani Jeruk Siam Di Kecamatan Umbul Sari Kecamatan Jember." SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER.
- Putra. 2016. "Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sari Buah Jesika (Jeruk Siam Kancil) Di Dusun Banjarejo RT 02 RW 08 Kelurahan Gunungsari, Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember." *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016*: 207–10.
- Rahayu, Lestari. 2015. "Aksesibilitas Petani Bawang Merah Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan." *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research* 1(1): 52–60. doi:10.18196/agr.118.
- Rahayu, Umi. 2016. "Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Karanganyar." *Agric* 26(1): 12. doi:10.24246/agric.2014.v26.i1.p12-19.
- Rahman, Aditya. 2020. "Sistem Informasi Peminjaman Ruangan." *Sistem informasi peminjaman ruangan* 1(1). https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_informasi_peminjaman_ruangan/BZTuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.
- Rahmawati. 2021. "Analisis Pemasaran Jeruk Siam Dilahan Pasang Surut Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala." *Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)* 5(1).
- Rakib, Alyas dan. 2017. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan Di Bima." *Journal of Thought and Education* 1(1): 57–63.
- Samsul, Bahri. 2019. "Analisis Efisiensi Pemasaran Jeruk Keprok (Studi Kasus Di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang)." *Evita Oktaviana* 3(2): 15–19.
- Sari, Mayang. 2023. "Pertanian Dan Pariwisata." 2023. <https://www.mertani.co.id/id/post/pertanian-dan-pariwisata-simbiosis-yang-berkelanjutan> (August 25, 2024).
- Setiawan, Gilang Fajar, Zainul Arifin, and Titis Surya Maha Rianti. 2023. "Analisis Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) Di Desa Tanggungan Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan." *Jurnal Sosial Ekonomi dan Agrobisnis* 01(03): 1–11. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/index%0AANALISIS>.
- Siswadi, Bambang. 2021. "Strategi Peningkatan Produktivitas Jeruk Keprok Batu 55 Di Kecamatan Karangpulo Kabupaten Malang." *sosial ekonomi pertanian dan agribisnis* 9: 1–9.
- Siswanto, Eddy. 2020. "Penerapan Teknik Force Field Analysis (Ffa) Dalam Perencanaan Program Kesehatan." *Jurnal Kewidyaiswaraan* 5(2): 39–44. doi:10.56971/jwi.v5i2.78.
- Siti. 2023. "Cara Merawat Jeruk Siam Agar Panennya Melimpah." *Kompas*. <https://agri.kompas.com/read/2023/07/01/114625584/4-cara-merawat->

- tanaman-jeruk-siam-agar-panennya-melimpah (August 20, 2024).
- Sucihatningsih, and Widjanarko. 2017. "Kinerja Penyuluh Pertanian Menurut Persepsi Petani: Studi Kasus Di Kabupaten Landak." *Journal of Vocational and Career Education* 2(1): 1–8. doi:10.15294/jvce.v2i1.10908.
- Sulistyohadi. 2016. "Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Siam / Keprok Di Desa Bangorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016."
- Sundari. 2011. "Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Tani Wortel Di Kabupaten Karanganyar." 7(2): 119–26.
- Susilo, Budi. 2021. *Mengenal Iklim Cuaca Di Indonesia*. ed. Yanuar. yogyakarta: diva press.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CI5zEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=iklim+cuaca+&ots=fg2UdQSYq&sig=HsMu4hBzODF_ccOfU6B2SQpEktU&redir_esc=y#v=onepage&q=iklim+cuaca&f=false.
- Tambunan, Devi Mei Yanti. 2023. "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI JERUK MANIS (Citrus x Sinensis) DI DESA BARUNG KERSAP KECAMATAN MUNTE KABUPATEN KARO." universitas medan area.
- Taufiq, Fathan Muhammad. 2024. "Pengaturan Jarak Tanam." *infopublik@kominfo*. <https://infopublik.id/kategori/cerita-khas/546692/pengaturan-jarak-tanam-faktor-penting-dalam-budidaya-jeruk-keprok-gayo> (August 15, 2024).
- Taufiqurrahman, Muhammad. 2020. "Struktur Pasar Monopolistik." : 1–18.
- Tifani. 2008. "Pengertian Produksi Dalam Arti Luas Dan Penjelasan Lengkapnya." 2022. <https://katadata.co.id/ekonopedia/istilah-ekonomi/637e349487250/pengertian-produksi-dalam-arti-luas-dan-penjelasan-lengkapnya> (August 20, 2024).
- Uki Rama, Galih Rakasiwi. 2023. "Pasar Induk Among Tani Simbol Kemajuan Dan Kesejahteraan Ekonomi Kota Batu." *Viva.co.id*. <https://malang.viva.co.id/ekonomi/5034-pasar-induk-among-tani-simbol-kemajuan-dan-kesejahteraan-ekonomi-kota-batu>.
- Vaulina, Anggita Nanda. 2022. 6 Media Agribisnis "Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Siam Di Desa Kedungasri Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Bella." Universitas Jember. doi:10.35326/agribisnis.v6i1.2311.
- Wahyuni. 2024. *Ilmu Usaha Tani*. ed. Roeskani. bandung: Widina Media Utama. <https://scholar.google.co.id/citations?user=FDNHAPkAAAAJ&hl=id&oi=sra06/08/2024>.
- Wirawan, I GD. Eka Putra. 2020. "Strategi Pengembangan Jeruk Siam." *Universal Declaration of Human Rights*.vol.3 hal5
- Wulandari, Mega, Rudi Hartadi, and Titin Agustina. 2014. "Analisis Produksi Pendapatan Serta Startegi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Bayuwangi." *Berkala Ilmiah PERTANIAN* (November): 1–12.
- Wulansari, Aida. 2015. "Kemampuan Regenerasi Kalus Embriogenik Asal Nuselus Jeruk Siam Serta Variasi Fenotipe Tunas Regeneran." *pros sem nas masy biodiv indon* 1: 97–104. doi:10.13057/psnmbi/m010116.
- Yulanda, Armeilia. 2014. "Survei Pengendalian Hama Terpadu Hama Lalat Buah Bactrocera spp. Pada Tanaman Jeruk Di Tiga Kecamatan Kabupaten Karo." *Jurnal Agroekoteknologi* 2(4): 100758.

- Yunita, Rini. 2021. “ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN LUAS TANAMAN JERUK SIAM SAMBAS TAHUN 2015-2020 ANALYSIS OF PRODUCTIVITY AND AREA OF SIAM ORANGE PLANTS SAMBAS PENDAHULUAN Kabupaten / Kota Sambas Merupakan Salah Satu Wilayah Yang Terletak Di Kalimantan Barat . Komoditas Hasil P.” *pemikiran masyarakat ilmiah berwawasan agribisnis* 7(2): 1747–55.
- Zahra, Alvina. 2022. “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batu.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 269–76.
- Zulharman. 2023. “Pemerintah Benahi Kebijakan Subsidi Pupuk.” *tempo.co*. <https://nasional.tempo.co/read/1755994/ktna-dukung-pemerintah-benahi-kebijakan-subsidi-pupuk> (August 12, 2024).

